

JEMS, Vol.2. Issue 2. Desember 2019. Hal 12-24

**PENGARUH KINERJA MANAJEMEN UMKM DI KOTA PADANG
TERHADAP PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS SAK
EMKM**

***THE EFFECT OF SME's MANAGEMENT PERFORMANCE IN PADANG
CITY ON THE IMPLEMENTATION OF SAK EMKM BASED FINANCIAL
STATEMENTS***

Andre Bustari¹, Desmiwerita²

¹ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti

² Akademi Akuntansi Indonesia Padang

E-mail: andre.b.starindo@gmail.com¹

desmiwerita@ymail.com²

ABSTRAK

Praktik akuntansi, laporan keuangan yang dihasilkan oleh suatu entitas khususnya pada UKM di Padang bahwa laporan keuangan telah dinyatakan sesuai dengan standar akuntansi berbasis SAK EMKM. SAK EMKM diterapkan pada UKM di Indonesia untuk persiapan laporan keuangan efektif per 1 Januari 2018. Kurangnya pemahaman tentang Standar Akuntansi Keuangan (GAAP) dari pemilik dan manajer karena tidak adanya peraturan yang mewajibkan penyusunan laporan keuangan untuk UKM. Masalah utama dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh persepsi usaha kecil dan menengah terhadap penggunaan SAK EMKM.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kinerja manajemen UKM di Padang terhadap penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja manajemen UKM di Padang berpengaruh signifikan terhadap penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Kontribusi kinerja manajemen UKM di Padang berpengaruh signifikan terhadap penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM adalah 41,1% sedangkan sisanya sebesar 58,9% dipengaruhi faktor-faktor lain diluar penelitian ini.

Kata kunci: Kinerja UKM Manajemen, Penerapan Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM

ABSTRACT

Accounting practices, financial statements produced by an entity, especially in SMEs in Padang that the financial statements have been stated in accordance with accounting standards based on SAK EMKM. SAK EMKM is applied to SMEs in Indonesia for the preparation of effective financial statements as of January 1, 2018. Lack of understanding of Financial Accounting Standards (GAAP) from owners and managers due to the absence of regulations that require the preparation of financial

statements for SMEs. The main problem in this research is how the influence of small and medium business perceptions on the use of SAK EMKM.

The purpose of this study was to determine the effect of the performance of SME management in Padang on the application of financial statements based on SAK EMKM. The results showed that the performance of SME management in Padang had a significant effect on the application of financial statements based on SAK EMKM. The contribution of the performance of SME management in Padang has a significant effect on the application of financial statements based on SAK EMKM is 41.1% while the remaining 58.9% is influenced by other factors beyond this research.

Keywords: The Performance of Management SMEs, The Application of Financial Statements based on SAK EMKM

PENDAHULUAN

Kontribusi sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) terhadap produk domestik bruto (PDB) semakin menggeliat dalam lima tahun terakhir. Kementerian *Koperasi* dan Usaha Kecil Menengah (UMKM) mencatat kontribusi sektor UMKM meningkat dari 57,84 persen menjadi 60,34 persen. Tak hanya itu, sektor UMKM juga telah membantu penyerapan tenaga kerja di dalam negeri. Serapan tenaga kerja pada sektor UMKM tumbuh dari 96,99 persen menjadi 97,22 persen dalam periode lima tahun terakhir.

UMKM juga menghadapi persoalan pada terbatasnya akses kepada sumberdaya produktif, terutama terhadap permodalan, teknologi, informasi dan pasar. Untuk meningkatkan akses UMKM terhadap sumber-sumber kredit/Pembiayaan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah, baik pada lembaga keuangan bank maupun non Bank.

Dengan pemahaman SAK EMKM yang memadai maka manajemen UMKM dapat memenuhi persyaratan dalam pengajuan kredit, seperti pembuatan laporan keuangan. Kenyataan pelaksanaan pembukuan tersebut merupakan hal yang sulit bagi UMKM karena keterbatasan pengetahuan mengenai akuntansi, rumitnya proses akuntansi, dan anggapan bahwa laporan keuangan bukanlah hal yang penting bagi UMKM (Said et. al, 2009). Berbagai macam keterbatasan lain yang dihadapi UMKM adalah latar belakang pendidikan yang tidak paham akuntansi, kurang disiplin dalam melaksanakan pembukuan akuntansi, serta tidak adanya dana yang cukup untuk mempekerjakan akuntan atau membeli *software* akuntansi untuk mempermudah pelaksanaan pembukuan akuntansi.

Berdasarkan hal tersebut, maka menarik untuk dilakukan penelitian dengan merumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimana pengaruh

Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM di Kota Padang terhadap Kinerja Manajemen UMKM

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan salah satu pengelola UMKM di Kota Padang dapat disimpulkan bahwa kemampuan mereka dalam menyiapkan laporan keuangan masih rendah. Dari pengamatan diketahui belum ada diantara pekerja pada usaha tersebut yang mengerti melakukan pencatatan akuntansi.

Untuk itu diperlukan pelatihan-pelatihan akuntansi kepada salah satu pengelola disetiap UMKM agar mampu melakukan pencatatan akuntansi sehingga mampu menghasilkan Laporan Keuangan sehingga mereka ini bisa melakukan kontrol dan dapat peningkatan kapasitas kinerja manajemen. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Pengaruh Kinerja Manajemen UMKM di Kota Padang terhadap Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM. Manfaat penelitian adalah berguna bagi manajemen UMKM manfaat Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dilakukan dengan pengukuran tingkat penerapan laporan keuangan berbasis SAK EMKM terhadap Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesa mengenai tingkat Kinerja Manajemen UMKM terhadap Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM di Kota Padang.

2. Populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM di Kota Padang yang berjumlah 2.056 UMKM.

b. Sampel

Apabila populasi sudah diketahui maka dasar penentuan jumlah sampel akan memberikan hasil yang akurat menurut rumus Slovin (Umar, 2010) dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan

n:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

d^2 : Presisi yang ditetapkan
(10%)

Besarnya populasi diketahui sebesar 2.056 UMKM. Jadi besarnya sampel yang harus dicapai dalam penelitian ini adalah sebesar:

$$n = \frac{2056}{(2056) \times (0,1)^2 + 1}$$
$$n = 95,36$$

Berdasarkan rumus di atas, sampel yang dapat diambil dari populasi adalah 95,36 bila dibulatkan, maka banyaknya sampel adalah sebesar 100 Unit UMKM di Kota Padang.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Purposive Random Sampling, yaitu teknik yang digunakan apabila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. (Sugiyono, 2009).

c. Kriteria Sampel

- 1) Kriteria inklusi yaitu:
 - a) Bersedia menjadi sampel untuk diwawancarai.
 - b) Mampu berkomunikasi dengan baik.
 - c) Pimpinan UMKM.
- 2) Kriteria eksklusi
 - a) Tidak bersedia diwawancarai.
 - b) Sudah pernah jadi responden.

d. Unit Analisis

Sampel adalah UMKM di Kota Padang yang bersedia diwawancarai oleh petugas yang telah ditunjuk.

e. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Effandilus (2010) Teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah *probability sampling* dengan cara *random block sampling* (sampel blok acak).

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah pengumpulan data kuantitatif. Data yang dipakai pada penelitian ini adalah data primer yaitu data yang dikumpulkan melalui wawancara, dengan menggunakan kuisioner yang disiapkan dan pengamatan atas catatan - catatan keuangan yang digunakan oleh UMKM yang dikunjungi.

Instrumen Penelitian

Menggunakan instrument kuisioner berupa pertanyaan. Kuisioner diisi pewawancara dengan metode wawancara terpimpin. Skala yang

dipakai adalah skala Likert (1-5). Selanjutnya dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui apakah alat ukur valid dan reliable agar diperoleh data yang akurat (dapat dipercaya) dan objektif.

4. Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan Data pada penelitian kuantitatif dimulai dari editing, coding, processing dan cleaning (Hastono, 2007).

Analisa Data yang dilakukan pada penelitian ini antara lain:

a. Uji validitas dan uji realibilitas Kuisiomer.

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui akurasi kuesioner yang disebarkan. Untuk mengetahui validitas instrumen, penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar yang dikemukakan oleh Pearson (Singarimbun dan Effendi ,1995) :

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r : koefisien korelasi *product momen*

X : skor tiap pertanyaan/item

Y : skor total

N : jumlah responden

Keputusan uji adalah Bila r hitung $> r$ tabel maka, H_0 ditolak artinya variabel valid. Bila r hitung $< r$ tabel maka, H_0 diterima artinya variabel tidak valid Sedangkan uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *alpha* berikut ini (Simamora, 2004) :

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_i = realibilitas kuisiomer

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah variansi butir

σ_t^2 = variansi total

Keputusan uji adalah bila *Alpha Cronbach* $\geq 0,6$. Hal ini menunjukkan bahwa pengukuran terhadap variabel penelitian ini *reliabel* dan dapat *memberikan* hasil yang konsisten, apabila dilakukan pengukuran kembali terhadap subyek yang sama.

b. Regresi Linier Sederhana

Untuk mengetahui pengaruh persepsi UKM terhadap Penerapan SAK EMKM di Kota Padang, maka digunakan rumus regresi linier sederhana dengan rumus sebagai berikut (Supranto, 2002:50 – 51):

$$Y = a + bX + e$$

Dimana:

Y : Penerapan SAK EMKM

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi

X : Persepsi Pengusaha Kecil dan Menengah

e : Error Term

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis

1. Analisis Kualitatif

a. Gambaran Umum Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Kode	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	1	82	82 %
Perempuan	2	18	18 %
Jumlah		100	100 %

Sumber: Data Diolah, 2019

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Jenis Kelamin	Kode	Frekuensi	Persentase
25 – 35 (Tahun)	1	6	6 %
36 – 45 (Tahun)	2	21	21 %
46 – 55 (Tahun)	3	73	73 %
Jumlah		100	100 %

Sumber: Data Diolah, 2019

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Jenis Kelamin	Kode	Frekuensi	Persentase
D3/SMA dan sederajat	1	92	92 %
S1	2	8	8 %
S2	3	0	0 %
Jumlah		100	100 %

Sumber: Data Diolah, 2019

**b. Tanggapan Responden Tentang Persepsi Manajemen UMKM
Mengenai Kinerja Manajemen UMKM**

Untuk mengukur persepsi manajemen UMKM mengenai Kinerja Manajemen UMKM dipergunakan instrument atau pertanyaan sebanyak 10 pertanyaan kepada responden yang khusus ditujukan untuk entitas

kecil menengah yang *non-listed*, di sisi lain ada SAK, dalam hal ini PSAK yang ditujukan untuk entitas lainnya, termasuk entitas mikro kecil dan menengah jika entitas tersebut termasuk *non-listed company*. Laporan keuangan yang dihasilkan oleh suatu entitas nantinya harus menyebutkan bahwa laporan keuangan tersebut telah dinyatakan sesuai dengan standar akuntansi berbasis SAK EMKM. SAK Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah diterapkan untuk penyusunan laporan keuangan Efektif Per 1 Januari 2018. Namun penerapan sebelum tahun tersebut diperkenankan dalam menghasilkan Laporan Keuangan berbasis SAK EMKM pada usaha UMKM.

2. Analisis Kuantitatif

a. Uji Validitas

Dalam uji validitas data digunakan *Pearson's Product Moment*, sedangkan untuk uji reliabilitas data menggunakan *Cronbach's Alpha*. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan Program SPSS untuk uji validitas data diperoleh nilai koefisien korelasi *Pearson's Product Moment* untuk masing-masing item pertanyaan dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Kinerja Manajemen UMKM (X)

Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Keterangan
1	0,782	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2	0,823	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3	0,688	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4	0,730	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5	0,590	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
6	0,661	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
7	0,574	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
8	0,838	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
9	0,695	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
10	0,541	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber: Data diolah, 2019

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM (Y)

Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Keterangan
1	0,590	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2	0,710	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3	0,476	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4	0,926	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5	0,949	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
6	0,604	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

7	0,692	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
8	0,476	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
9	0,926	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
10	0,716	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber: Data diolah, 2019

Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh pernyataan kuesioner dinyatakan valid karena nilai koefisien korelasi *Pearson Correlation* (r_{hitung}) lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,3610.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel Penelitian	N of Items	Cronbach's Alpha	Kondisi	Keterangan
1	Kinerja Manajemen UMKM (X)	10	0,916	0,3610	Reliabel
2	Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM (Y)	10	0,906	> 0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2019

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diatas, tampak nilai koefisiensi *Cronbach's Alpha* untuk semua variabel penelitian, yakni persepsi pengusaha kecil dan menengah mengenai Kinerja Manajemen UMKM (X) dan Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM (Y) menunjukkan nilai koefisien *Cronbach's Alpha* lebih besar dari r_{tabel} sehingga semua variabel penelitian dapat dikatakan reliabel.

c. Analisis Regresi Linear Sederhana

Untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM di Kota Padang terhadap Kinerja Manajemen UMKM digunakan regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS diperoleh nilai koefisien regresi linear sederhana sebagai berikut :

Tabel 7. Hasil Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,850	,357		5,189	,000
Laporan	,615	,074	,641	8,263	,000

a. Dependent Variable: Kinerja

Berdasarkan pada tabel 7 diatas diperoleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut: $Y = 1,850 + 0,615X$

Persamaan tersebut mengandung arti bahwa variabel persepsi pengusaha kecil dan menengah tentang Kinerja Manajemen UMKM (X) berpengaruh positif terhadap variabel Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM (Y) di Kota Padang, sehingga setiap peningkatan yang dilakukan terhadap variabel persepsi pengusaha kecil dan menengah mengenai Kinerja Manajemen UMKM (X) sebesar 1 unit akan meningkatkan variabel Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM (Y) di Kota Padang sebesar 0,615 pada konstanta 1,850.

d. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95% atau ($\alpha=0,05$) dan $df=n-k-1=98$. Adapun kriteria atau ketentuan penerimaan dan penolakan hipotesis dengan uji t sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > (a 0,05) t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, H_a diterima.

Jika $t_{hitung} < (a 0,05) t_{tabel}$, maka H_0 diterima, H_a ditolak.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H_0 : Persepsi pengusaha kecil dan menengah tentang Kinerja Manajemen UMKM (X) tidak berpengaruh positif terhadap Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM (Y) di Kota Padang.

H_a : Persepsi pengusaha kecil dan menengah tentang Kinerja Manajemen UMKM (X) berpengaruh positif terhadap Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM (Y) di Kota Padang.

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS diperoleh nilai t hitung untuk variabel persepsi pengusaha kecil dan menengah sebagai berikut :

Tabel 8. Hasil Uji t _Persepsi Pengusaha Kecil dan Menengah

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,850	,357		5,189	,000
Laporan	0,615	,074	,641	8,263	,000

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai t_{hitung} pada taraf nyata $df=98$ dan $\alpha=0,05$ sebesar 8,263 signifikan pada $p\text{-value}$ 0,001 dan nilai t_{tabel} (lampiran t_{tabel}) sebesar 1.98447, sehingga nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya dapat dikatakan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa persepsi pengusaha kecil dan menengah tentang Kinerja Manajemen UMKM (X) berpengaruh positif terhadap Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM (Y) di Kota Padang terbukti dan dapat diterima kebenarannya.

e. Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui besaran kontribusi pengaruh persepsi pengusaha kecil dan menengah tentang Kinerja Manajemen UMKM (X) berpengaruh positif terhadap Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM (Y) di Kota Padang dapat diketahui melalui Koefisien Determinasi (R^2). Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS 19.0 diperoleh nilai Koefisien Determinasi (R^2) seperti yang terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9. Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,641 ^a	0,411	,405	,295

a. Predictors: (Constant), Laporan

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai Koefisien Determinasi (R^2) persepsi pengusaha kecil dan menengah menunjukkan nilai sebesar 0,411. Hal ini menggambarkan bahwa 41,1% variansi perubahan Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM (Y) di Kota Padang disebabkan persepsi pengusaha kecil dan menengah, sedangkan sisanya sebesar 58,9% dipengaruhi faktor-faktor lain diluar penelitian ini.

Penelitian ini merupakan penelitian mengukur pengaruh Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM di Kota Padang terhadap Kinerja Manajemen UMKM. Berdasarkan hasil uji coba dan penyebaran yang dilakukan maka diperoleh hasil sebagai berikut: berdasarkan uji validitas untuk Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM sebagai variabel dependen dan Kinerja Manajemen UMKM sebagai variabel independen. Dikembangkan sudah valid baik dari segi isi, konstruk, dan bahasa, berdasarkan uji praktikalitas dengan menggunakan angket respon yang diisi oleh manajemen UMKM serta data hasil observasi dari aktivitas usaha yang sedang berjalan

menunjukkan bahwa manajemen dalam penerapan laporan keuangan sudah berbasis SAK EMKM.

Berdasarkan uji regresi menggunakan SPSS pada variabel Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM terhadap Kinerja Manajemen UMKM menghasilkan nilai sig. Kecil dari 5% (persen). Menunjukkan bahwa Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM di Kota Padang berpengaruh terhadap Kinerja Manajemen UMKM.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi pengusaha kecil dan menengah tentang Kinerja Manajemen UMKM berpengaruh positif terhadap Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM di Kota Padang.

Saran

Saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah: dalam Penerapan SAK EMKM, sikap, kebiasaan dan kemampuan sumber daya manusia perlu ditingkatkan lebih baik lagi. Karena dengan peningkatkan sikap, kebiasaan dan kemampuan sumber daya manusia dalam Penerapan SAK EMKM akan memberi dampak positif terhadap kinerja manajemen. Peningkatan sikap, kebiasaan dan kemauan sumber daya manusia dapat dilakukan dengan pendidikan dan pelatihan yang baik dan terprogram secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, B.S. and Y. Eshima. 2011. The Influence of Firm Age and Intangible Resources on the Relationship between Entrepreneurial Orientation and Firm Growth among Japanese Smes. *Journal of Business Venturing*.
- Baas, T. dan M. Schrooten. 2008. Relationship Banking and SMEs: A Theoretical Analysis. *Small Business Economics*, 27.
- Basri, Y.Z. and M. Nugroho. 2009. *Ekonomi Kerakyatan: Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta: Penerbit Universitas Trisakti.
- Cressy, R. 2006. Why do Most Firms Die Young? *Small Business Economics*, 26, 103–116. Cziráky, D., S. Tišma, and A. Pisarović. 2005. Determinant of Low Approval Rate In Croatia. *Small Business Economic*, 25, 347-372.
- Cooper, Donald R. & Schindler, Pamela S. 2006. *Metode Riset Bisnis*. Volume 1. Edisi 9. Terjemahan. PT. Media Global Edukasi. Jakarta.

- Das, A.K. and N.B. Dey. 2005. *Financial Management and Analysis Practices in Small Business: An Exploratory Study in India*. Working Paper, <http://sbaer.uca.edu/research/icsb/2005/paper53.pdf>.
- Departemen Koperasi. 2017. *Berita*. diunduh tanggal 20 Juni 2017. www.depkop.go.id.
- Gray, C. 2006. Absorptive Capacity, Knowledge Management and Innovation in Entrepreneurial Small Firms. *International Journal of Entrepreneurial Behaviour & Research*, 12 (6), 345-360.
- Hastono, S.P. 2007. *Analisis Data Kesehatan*. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Indonesia.
- Husein Umar., 2010, Metode Riset Bisnis. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2017. Indonesia di tengah Neo-Protectionism. Akuntan Indonesia, Maret – Mei 2017. Grha Akuntan, Menteng, Jakarta.
- Jati, H., B. Bala, dan O. Nisoni. 2004. Menumbuhkan Kebiasaan Usaha Kecil Menyusun Laporan Keuangan. *Jurnal Bisnis dan Usahawan*, II (8), 210-218.
- Kirschenmann, K. and L. Norden. 2010. *The Relation between Borrower Risk and Loan Maturity in Small Business Lending*. Working paper. <http://terberger.bwl.uni-annheim.de/fileadmin/images/mitarbeiter/KirschenmannNorden/Aug2010.Pdf>
- Mac an Bhaird, C. and B.M. Lucey. 2010. Determinants of Capital Structure in Irish SMEs. *Small Business Economics*, 35 (3), 357-375.
- Maseko, N. and O. Manyani. 2011. Accounting Practices of SMEs in Zimbabwe: An Investigative Study of Record Keeping for Performance Measurement (A Case Study of Bindura). *Journal of Accounting and Taxation*, 3 (8), 171-181.
- Mazanai, M. and O. Fatoki. 2012. Perceptions of Start-up Small and Medium-Sized Enterprises (SMEs) on the Importance of Business Development Services Providers (BDS) on Improving Access to Finance in South Africa. *Journal of Social Science*, 30 (1), 31-41.
- Murniati, 2002. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyiapan dan Penerapan Informasi Akuntansi pada Manajemen Kecil dan Menengah di Jawa Tengah. Tesis, Universitas Diponegoro.
- Neneng S., Satria Tri N., Intan A., 2018. Pemahaman Pelaku Umkm Terhadap SAK EMKM: Survey pada Umkm Yang Terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru, *Akuntansi Dewantara* VOL. 2 NO. 2 Oktober 2018

- Pinasti,M. 2001. Penerapan Informasi Akuntansi dalam Pengelolaan Usaha Para Pedagang Kecil di Pasar Tradisional Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi*, 1 (3).
- Said, Adri & N. Ika Widjaja, 2009. Akses Keuangan UMKM: Buku Panduan untuk Membangun Akses Pembiayaan bagi Usaha Menengah, Kecil dan Mikro dalam Konteks Pembangunan Daerah.
- Schiffman, L.G and L.L. Kanuk. 2010. *Consumer Behavior*. New Jearsey: Pearson Education, Inc.
- Siregar, S.V., S.N. Harahap, dan Wasilah. 2011. Evaluasi Tantangan Penerapan Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) untuk Usaha Kecil dan Menengah. Proposal Hibah RUUI.
- Sugiyono., 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Van Hemert, P., E. Masurel, and P. Nijkamp. 2011. The Role of Knowledge Sources of SME's for Innovation Perception and Regional Innovation Policy. Working paper. <http://dare.ubvu.vu.nl/bitstream/1871/24072/1/rm%202011-39.pdf>.
- Viola Syukrina E. J, 2018. Analisis Persepsi Pelaku UMKM dan Sosialisasi SAK EMKM terhadap Diberlakukannya Laporan Keuangan yang Berbasis SAK EMKM, *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis* Vol. 11, No. 1, November 2018, 97-101
- Warsono, Sony dan Endra Murti. 2010. *Akuntansi UMKM Ternyata Mudah Dipahami dan Dipraktikkan*. Yogyakarta: Asgard Chapter Winarno.
- Zimele, A. 2009. *The SMME Business Toolkit*. New York: SBDA (Pty) Ltd.